

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *survey* menggunakan pendekatan kuantitatif yang dikombinasikan dengan pendekatan kualitatif untuk lebih menggali data yang dibutuhkan. Lebih dikenal dengan metode penelitian kombinasi.

Tashakkori dan Creswell dalam Donna M. Martens (2010) memberikan definisi metode kombinasi (*mixed methods*) adalah merupakan penelitian, di mana peneliti mengumpulkan dan menganalisis data, mengintegrasikan temuan, dan menarik kesimpulan secara inferensial dengan menggunakan dua pendekatan atau metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam satu studi.⁶²

Penggunaan metode ini didasarkan pada asumsi bahwa penggunaan kedua metode kuantitatif dan kualitatif dalam kombinasi akan memberikan pemahaman lebih baik pada masalah dan pertanyaan penelitian daripada metode tersebut berdiri sendiri. Ketika data kuantitatif membutuhkan penelaahan dan kajian atau tambahan data yang lebih detail, maka kemudian dikombinasikan dengan pengumpulan data kualitatif, misalnya wawancara maupun observasi.

⁶² Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Penerbit Alfabet. H 19

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa metode penelitian ini (campuran) mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode penelitian kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih *komprehensif, valid, reliabel, dan obyektif*.⁶³

Hal itu sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Creswell (2009) yang menyatakan bahwa “*A mixed methods design is useful when either the quantitative or qualitative approach by itself is inadequate to best understand a research problem or the strengths of both quantitative and qualitative research can provide the best understanding*”. Metode penelitian kombinasi akan berguna bila metode kuantitatif atau metode kualitatif secara sendiri-sendiri tidak cukup akurat digunakan untuk memahami permasalahan penelitian, atau dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif secara kombinasi akan dapat memperoleh pemahaman yang paling baik (bila dibandingkan dengan satu metode).⁶⁴

Strategi metode campuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah urutan analisis kuantitatif dan kualitatif, tujuan strategi ini adalah untuk mengidentifikasi komponen konsep (subkonsep) melalui analisis data kuantitatif dan kemudian mengumpulkan data kualitatif guna memperluas informasi yang tersedia. Karena penelitian kuantitatif menggunakan instrumen-instrumen formal, standar dan bersifat mengukur, sementara

⁶³ Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Penerbit Alfabeta. h. 19

⁶⁴ Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Penerbit Alfabeta. h. 20

penelitian kualitatif menggunakan penulis sebagai instrument, maka perpaduan dari instrumen kedua jenis metode tersebut akan sangat membantu menjabarkan penelitian yang koncern pada manajemen konflik dalam kekerasan anak usia sekolah di sekolah dasar Muhammadiyah di Kabupaten Bantul, yang tidak murni eksak (tidak membutuhkan terlalu banyak penjelasan atau lebih bersifat pemaparan data) maupun non-eksak (lebih banyak pendapat penulis yang bermain).

Desain yang dipakai dalam penelitian ini adalah *concurrent triangulasi strategy* (campuran berimbang), dimana peneliti menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif secara bersama-sama dan berimbang, baik pengumpulan data maupun analisisnya, kemudian membandingkan data yang diperoleh untuk kemudian dapat ditemukan mana data yang dapat digabungkan dan dibedakan.⁶⁵

B. Lokasi, Subyek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kabupaten Bantul dengan mengambil subyek empat puluh lima (45) SD/MI Muhammadiyah di Kabupaten Bantul pada penelitian awal, dan empat belas (14) SD Muhammadiyah di Kabupaten Bantul, pada penelitian lanjutan. Adapun penelitian dilakukan pada bulan Februari – Juni 2017.

⁶⁵Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Penerbit Alfabeta. h. 41

C. Metode Pengumpulan Data

Sebagaimana metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mix methods research*, pengumpulan data pun dilakukan secara komprehensif, artinya data yang lengkap yang merupakan kombinasi antara data kuantitatif dan kualitatif. Selain itu, data yang dikumpulkan pun sebisa mungkin data valid yaitu data yang mempunyai derajat ketepatan yang tinggi antara data yang sesungguhnya terjadi dan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.⁶⁶ Dengan metode kombinasi, maka data yang diperoleh dari penelitian ini akan lebih valid karena data yang kebenarannya tidak dapat divalidasi dengan metode kuantitatif maka akan divalidasi dengan metode kualitatif atau sebaliknya.

Dalam penelitian ini, penulis lebih cenderung memakai cara *integrating*, artinya data kuantitatif dan kualitatif dikumpulkan secara kongruen dan digabung database keduanya dengan mentransformasi kan tema-tema kualitatif menjadi angka-angka yang bisa dihitung dan membandingkan hasil penghitungan ini dengan data kuantitatif deskriptif.

Sementara itu bobot atau porsi dari dua data tersebut tidak dibagi secara tegas. Peneliti lebih memilih pembagian porsi datanya lebih fleksibel, artinya bisa saja data kuantitatif akan lebih banyak digali dalam penelitian ini atau sebaliknya. Kebutuhan akan data yang dipergunakan untuk memperjelas konsep dikumpulkan berdasarkan kebutuhan.

⁶⁶Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta. h. 404-405

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan :

a. Angket/kuesioner

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti⁶⁷. *Questionnaires are form used in a survey design that participant in a study complete and return to the ersearcher* (Creswell, 2012)⁶⁸

Sugiyono (2011) mendefinisikan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶⁹

Kuesioner atau angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai sejauh mana para kepala sekolah dasar Muhammadiyah di Kabupaten Bantul, memahami tentang Manajemen Konflik Berbasis Sekolah (MKBS) dan bagaimana implementasi manajemen konflik tersebut dalam kasus kekerasan anak usia sekolah di lingkungan sekolah dasar di Kabupaten Bantul.

Data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data tentang macam-macam konflik dan tindak kekerasan terjadi di SD/MI Muhammadiyah di Kabupaten Bantul. Juga tentang tindakan antisipatif kepala sekolah untuk meminimalisir tindak kekerasan di sekolahnya.

⁶⁷Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2001. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Bumi Aksara. h 76

⁶⁸Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Penerbit Alfabeta. h 192

⁶⁹Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Penerbit Alfabeta. h 193

b. Metode Dokumentasi

Documentary study merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun dokumen tak tertulis seperti gambar dan elektronik. Dokumentasi tersebut dipilih sesuai dengan kajian penelitian⁷⁰

Dalam penelitian ini dokumen-dokumen yang digunakan adalah dokumen undang-undang, beberapa buku yang mendukung penelitian, jurnal, media sosial⁷¹ maupun kliping dari surat kabar tentang kekerasan anak usia sekolah dan manajemen penanganannya. Hasil data dari *documentary study* ini digunakan untuk melengkapi pengumpulan data secara kuesioner, atau sebaliknya.

c. Wawancara

Wawancara ini adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang lebih tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁷²

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan manakala data kuantitatif yang didapat belum bisa menjawab persoalan atau masalah

⁷⁰Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya. h 221-222

⁷¹Media sosial seperti youtube, situs berita, atau situs organisasi tertentu digunakan untuk mempermudah mendapatkan angka dan data tentang kasus kekerasan anak usia Sekolah Dasar atau pun penerapan manajemen konflik berbasis sekolah mengingat keterbatasan waktu dan dokumentasi berupa buku atau jurnal yang memaparkan perkembangan kasus kekerasan tersebut dari waktu ke waktu.

⁷²Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung. Penerbit Alfabeta.h 191

yang diangkat dalam penelitian ini. Bentuk wawancara pun tidak terlalu formil karena wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Asumsi penggunaan model wawancara tersebut adalah agar responden tidak merasa terlalu terbebani dengan pertanyaan yang formil, dan peneliti bisa lebih dalam mengembangkan materi pertanyaan serta memperoleh data yang diharapkan.

D. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian metode campuran sangat berkaitan dengan jenis strategi yang dipilih. Analisis ini bisa dilakukan berdasarkan pendekatan kuantitatif (analisis angka-angka secara deskriptif dan inferensial) dan kualitatif (deskripsi dan analisis teks atau gambar secara tematik), atau antara dua pendekatan ini.⁷³

Prosedur analisis data dalam penelitian ini mengikuti proses yang harus dilakukan oleh penulis sebagaimana pada jenis penelitian yang lain yang secara umum adalah mempersiapkan jenis data yang akan dianalisis, mengeksplorasi data, menganalisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian, menampilkan dan memvalidasi data. Hanya saja teknik analisis datanya tidak harus didahulukan yang kuantitatif atau kualitatif terlebih dahulu. Bisa saja analisis data kuantitatif membutuhkan analisis lebih dalam sehingga analisis data kualitatif kemudian digabungkan dalam waktu yang bersamaan, dan sebaliknya.

⁷³ Creswell, John W. 2016. *Research Design*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. h. 328

Data-data yang sudah didapatkan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil analisis terkadang memberikan gambaran yang berbeda antara data pada penelitian dengan hasil wawancara. Perbedaan tersebut kemudian dianalisis kembali dengan mengaitkan pada teori maupun pendapat para ahli, sehingga diharapkan bisa memberikan kontribusi positif penelitian sesudahnya.

Data dari angket dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis secara deskriptif persentase dengan langkah-langkah menurut Riduan⁷⁴ sebagai berikut:

1. Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variabel.
2. Merekap nilai.
3. Menghitung nilai rata-rata.
4. Menghitung persentase dengan rumus:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Deskriptif Persentase (%)

n = Skor empirik (Skor yang diperoleh)

N = Skor Ideal untuk setiap item pertanyaan

Untuk menentukan jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dan perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan kedalam kalimat.

⁷⁴ Riduan. 2004. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta. h.71